

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagaimana dipaparkan pada BAB II hingga BAB IV tentang pembentukan karakter percaya diri peserta didik melalui pembiasaan kegiatan latihan kader dakwah Islam dalam ekstrakurikuler kerohanian Islam di MAN 1 Cirebon, maka penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

- (1) Program dan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam di MAN 1 Cirebon terbagi kedalam beberapa kegiatan. (a) Kegiatan Harian, berupa Tadarus Alqur'an dan pembacaan Asmaul Husna; (b) Kegiatan Mingguan, berupa Pelatihan Hadroh, Pelatihan Qiro'at, Pelatihan kaligrafi, Pelatihan kajian kitab kuning, Pelatihan LKDI; (c) Kegiatan Bulanan, kegiatan ini dilaksanakan setiap bulan yang kegiatan nya berupa marhabanan atau tahlilan dan *sharing session*. (d) kegiatan Tahunan, Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun bertepatan dengan hari santri nasional, kegiatan nya berupa festival hadroh sewilayah tiga cirebon.

Pelaksanaan program kegiatan latihan kader dakwah Islam di MAN 1 Cirebon dilaksanakan pada hari sabtu pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00. Jenis kegiatan Latihan Kader Dakwah Islam berupa Mentoring / *sharing session*, Pelatihan pidato, Tahsin dan sari tilawah, Pelatihan *public speaking*, dan Pelatihan Syahril Qur'an.

- (2) Proses pembentukan karakter percaya diri peserta didik melalui pembiasaan latihan kader dakwah Islam di MAN 1 Cirebon adalah (a) Setiap anak diberi materi dakwah, kemudian tampil di depan tanpa audiens yang hanya di dampingi oleh pelatih atau pembina saja. Setelah dirasa mereka sudah mampu maka berlanjut ketahap berikutnya. (b) Membentuk kelompok kecil yang berisi 5 orang. Kemudian

satu persatu dari mereka tampil di depan teman sekelompoknya secara bergantian. (c) Membentuk kelompok yang lebih besar, dengan teknik yang sama seperti membentuk kelompok kecil sebelumnya. (d) Setelah peserta didik dianggap mampu dan menguasai materi, maka mereka akan di tunjuk untuk tampil kedepan semua anggota ekskul tetapi tanpa mikrofon, setelah dianggap sudah baik baru mereka tampil dengan mikrofon. (e) Peserta didik yang dianggap sudah baik dalam penguasaan public speaking, mereka akan di pilih untuk berlatih syahril persiapan lomba jika sewaktu-waktu ada perlombaan.

- (3) Faktor pendukung dari proses pembentukan karakter percaya diri peserta didik melalui pembiasaan Latihan Kader Dakwah Islam adalah (a) Pengalaman masa kecil; (b) Dukungan Sosial; (c) Pengakuan atas prestasi. Sedangkan, yang menjadi faktor penghambat dari pembentukan karakter percaya diri peserta didik melalui pembiasaan Latihan Kader Dakwah Islam adalah (a) Kurangnya disiplin waktu; (b) Peserta didik kesulitan dalam menghafal teks pidato; (c) Kurangnya minat dalam mengikuti latihan; (d) Kurangnya tingkat percaya diri peserta didik; (e) Timbulnya rasa takut dan kritik dari orang lain.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil pembahasan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan:

1. Bagi aktivis ekstrakurikuler kerohanian islam wahdaniyah MAN 1 Cirebon, untuk lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan dan melaksanakan program ekstrakurikuler.
2. Bagi pembina dan ketua ekstrakurikuler kerohanian islam untuk lebih bersabar dalam memimpin dan membina anggota, serta lebih telaten dalam memandu anggota untuk melaksanakan program dan kegiatan yang sudah di rencanakan bersama-sama.

3. Bagi siswa MAN 1 Cirebon disarankan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler agar dapat memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman baru.

